

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan uraian yang berisi mengenai desain penelitian, populasi, sampel, dan partisipan penelitian, variabel penelitian dan definisi konseptual serta operasional, instrumen penelitian, teknik pengambilan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari Efikasi Diri (X) terhadap Penyesuaian Akademik (Y) mahasiswa S1 tahun ajaran 2022/2023 di sejumlah provinsi di Indonesia yang dimediasi oleh Duka akibat Kematian (Z) figur terdekat mahasiswa yang terjadi dalam 3 tahun terakhir (2020-2023). Penelitian ini memiliki 4 hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa S1 tahun ajaran 2022/2023 di Indonesia yang memiliki figur terdekat yang telah meninggal dalam 3 tahun terakhir (2020-2023). Figur terdekat yang dimaksud adalah figur keluarga, teman, dan figur lainnya yang dianggap dekat oleh responden. Pemilihan populasi mahasiswa S1 ajaran 2022/2023 didasarkan pada fakta bahwa mahasiswa termasuk dalam salah satu kelompok dari tahap usia *emerging adulthood* yang cenderung rentan terhadap tekanan. Pemilihan populasi mahasiswa yang mengalami kematian figur terdekat dalam kurun 3 tahun terakhir didasarkan oleh fenomena pandemi di Indonesia yang menyebabkan kematian yang lebih banyak dibanding dari tahun-tahun

sebelumnya. Hal ini didukung oleh penelitian Eisma & Tamminga (2020) & Breen, Lee, & Neimeyer (2021) yang menunjukkan bahwa duka yang disebabkan oleh Covid-19 lebih intens dibandingkan dengan duka yang disebabkan oleh alasan lain atau yang terjadinya sebelum pandemi.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dikarenakan tidak semua sampel memiliki kesempatan atau kriteria yang sama untuk menjadi responden. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian teknik *accidental sampling* dengan mengambil responden yang kebetulan ditemukan di lapangan yang sesuai dengan konteks penelitian. Namun dikarenakan jumlah dari populasi sampel tidak diketahui, maka peneliti menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan tabel sampel Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2010) dengan taraf kesalahan minimal 5% sehingga sampel yang dibutuhkan adalah 349 sampel.

Tabel 3. 1 Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael

N	s		
	1%	5%	10%
∞	664	349	272

C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel mediasi, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (X) : Efikasi Diri
- b. Variabel Dependen (Y) : Penyesuaian Akademik
- c. Variabel Mediasi (Z) : Duka akibat Kematian

2. Definisi Konseptual

a. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah kepercayaan individu akan kemampuannya untuk mengatur dan mengeksekusi serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk

menghasilkan pencapaian (Bandura, 1997). Kepercayaan tersebut membuat individu memiliki pandangan berbeda yang membuatnya lebih baik dalam merasa, berpikir, dan bertindak mengenai kemampuannya.

b. Penyesuaian Akademik

Penyesuaian akademik adalah kemampuan atau proses mahasiswa dalam memenuhi tuntutan dan syarat akademik dengan cara yang sesuai, menyeluruh, dan memuaskan (Schneiders, 1964).

c. Duka akibat Kematian

Duka adalah reaksi individu yang terdiri dari pikiran, perasaan, perilaku yang dialami sejak kematian terjadi yang berubah seiring waktu (Worden, 2018). Duka yang dialami oleh individu bervariasi tergantung dengan hubungannya dengan figur yang tiada, cara kematian figur yang tiada, maupun lama waktu yang berlalu setelah figur telah tiada.

3. Definisi Operasional

a. Efikasi Diri

Efikasi diri mengacu pada kepercayaan mahasiswa S1 tahun ajaran 2022/2023 akan kemampuannya dalam menentukan tindakan untuk menghadapi tantangan atau mengatasi masalah agar meraih pencapaian atau hasil yang diinginkan. Penelitian ini hanya akan menggunakan dimensi keumuman dari efikasi diri untuk mengukur kepercayaan individu akan kemampuannya secara umum dalam menghadapi situasi, yaitu situasi akademik maupun situasi kematian.

b. Penyesuaian Akademik

Penyesuaian akademik mengacu pada kemampuan mahasiswa S1 tahun ajaran 2022/2023 menyesuaikan diri dalam memenuhi tuntutan dan syarat akademis yang muncul dari universitasnya. Penyesuaian akademik dilihat melalui motivasi, aplikasi, dan performa yang dimiliki mahasiswa serta lingkungan akademis dari universitasnya.

c. Duka akibat Kematian

Duka akibat kematian mengacu pada reaksi mahasiswa S1 tahun ajaran 2022/2023 akan kematian figur terdekatnya yang terjadi dalam 3 tahun terakhir (2020-2023). Dimana reaksi tersebut muncul melalui pikiran, perasaan, dan perilaku yang dapat berubah seiring waktu.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Efikasi Diri

a. Identitas Instrumen

Variabel efikasi diri dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen General Self-Efficacy Scale (GSES) yang diciptakan oleh Schwarzer & Jerusalem (1995). GSES terdiri dari 10 item dengan reliabilitas alpha Cronbach sebesar 0.76-0.90 dan digunakan untuk mengukur kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengatasi situasi berdasarkan dimensi *generality* atau keumuman yang dikemukakan oleh Bandura (1997). Instrumen ini sudah diadaptasi ke Bahasa Indonesia oleh Novrianto dkk (2021) dengan reliabilitas 0.86 dengan total 10 item.

b. *Blueprint* Instrumen

Tabel 3. 2 *Blueprint* Instrumen Efikasi Diri

No	Dimensi	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Keumuman	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	-	10
Total				10

c. Penyekoran Instrumen

Penyekoran instrumen efikasi diri memiliki 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor pada instrumen efikasi diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Penyekoran Instrumen Efikasi Diri

Jenis Item	Skor/Pilihan Jawaban
------------	----------------------

	SS	S	R	TS	STS
<i>Favourable</i>	5	4	3	2	1

d. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi yang didasari rumus menurut Azwar (2012). Berikut kategorisasi dari instrumen efikasi diri:

Tabel 3. 4 Kategorisasi Skor Instrumen Efikasi Diri

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Masing-masing dari kategorisasi skor memiliki interpretasi yaitu sebagai berikut:

i. Kategorisasi Tinggi

Responden dengan kategori tinggi merupakan individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi. Dirinya memiliki ketertarikan dan komitmen yang lebih pada aktivitasnya, serta level pencapaian yang ingin diwujudkan tinggi sehingga mampu mengeksekusi tindakan yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ia memandang situasi yang ada lebih optimis sehingga dirinya resilien terhadap tantangan dan cepat bangkit dari kesulitan yang dihadapinya.

ii. Kategorisasi Sedang

Responden dengan kategori sedang merupakan individu yang memiliki efikasi diri yang cukup. Dirinya cukup tertarik dan berkomitmen pada aktivitasnya sehingga mampu mengeksekusi tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ia memandang situasi yang ada secara optimis sehingga dirinya cukup resilien untuk menghadapi tantangan.

iii. Kategorisasi Rendah

Responden dengan kategori rendah merupakan individu yang memiliki efikasi diri yang rendah. Dirinya kurang tertarik dan berkomitmen pada aktivitasnya sehingga kurang mampu mengeksekusi tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ia memandang situasi yang ada secara pesimis sehingga dirinya rentan ketika menghadapi tantangan.

2. Instrumen Penyesuaian Akademik

a. Identitas Instrumen

Variabel penyesuaian akademik dalam penelitian ini diukur menggunakan subskala Academic Adjustment dari instrumen Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ) yang diciptakan oleh Bakes & Syrik (1984). Instrumen ini terdiri dari 24 item dengan reliabilitas alpha Cronbach sebesar 0.85 dan digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa menyesuaikan diri dengan tuntutan akademis di kampusnya yang didasarkan dimensi Bakes & Syrik (1984). Instrumen ini sudah diadaptasi ke Bahasa Indonesia oleh Ananda (2017) dengan reliabilitas sebesar 0.86 dengan total 24 item.

b. *Blueprint* Instrumen

Tabel 3. 5 *Blueprint* Instrumen Penyesuaian Akademik

No	Dimensi	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Motivasi	1, 2, 3, 5	4, 6	6
2	Aplikasi	7, 10	8, 9	4
3	Performa	13, 16	11, 12, 14, 15, 17, 18, 19	9
4	Kelekatan dengan Institusi	20, 21, 22, 23, 24	-	5
Total				24

c. Penyekoran Instrumen

Penyekoran instrumen penyesuaian akademik memiliki 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-Ragu(R), Tidak Sesuai (TS) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor pada instrumen penyesuaian akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Penyekoran Instrumen Penyesuaian Akademik

Jenis Item	Skor/Pilihan Jawaban				
	SS	S	R	TS	STS
<i>Favourable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4	5

d. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi yang didasari rumus menurut Azwar (2012). Berikut kategorisasi dari instrumen penyesuaian akademik:

Tabel 3. 7 Kategorisasi Skor Instrumen Penyesuaian Akademik

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Masing-masing dari kategorisasi skor memiliki interpretasi yaitu sebagai berikut:

i. Kategorisasi Tinggi

Responden dengan kategori tinggi merupakan individu yang memiliki penyesuaian akademik yang tinggi. Ia sangat mampu melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara akademik serta terlibat dalam kegiatan di universitasnya. Selain itu dirinya memiliki motivasi dan performa yang memadai untuk mencapai target akademiknya dan mampu bertahan dengan mudah untuk menyelesaikan pendidikannya selama berkuliah.

ii. Kategorisasi Sedang

Responden dengan kategori sedang merupakan individu yang memiliki penyesuaian akademik yang cukup. Ia mampu melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara akademik walau tidak selalu terlibat dalam kegiatan di universitasnya. Dirinya cukup memiliki motivasi dan performa untuk mencapai target akademiknya dan cukup mampu bertahan menyelesaikan pendidikannya selama berkuliah.

iii. Kategorisasi Rendah

Responden dengan kategori rendah merupakan individu yang memiliki penyesuaian akademik yang rendah. Ia kurang mampu melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara akademik serta tidak terlibat dalam kegiatan di universitasnya. Selain itu dirinya kurang memiliki motivasi dan performa yang memadai untuk mencapai target akademiknya dan kesusahan bertahan menyelesaikan pendidikannya selama berkuliah.

3. Instrumen Duka Akibat Kematian

a. Identitas Instrumen

Variabel duka dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen Texas Revised Inventory of Grief (TRIG) bagian II yang diciptakan oleh Faschingbauer, Zisook, & DeVaul (1987). Instrumen ini terdiri dari 13 item dengan reliabilitas alpha Cronbach sebesar 0.86 dan digunakan untuk mengukur duka pada saat ini melalui pemikiran, perasaan, dan perilaku individu yang mengalami kematian figur terdekatnya. Instrumen ini telah diadaptasi ke Bahasa Indonesia oleh Pohan (2004) dengan nilai reliabilitas sebesar 0.89 dengan total 13 item.

b. *Blueprint* Instrumen

Tabel 3. 8 *Blueprint* Instrumen Duka

No	Dimensi	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Duka	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	-	13

Total	13
--------------	-----------

c. Penyebaran Instrumen

Penyebaran instrumen duka memiliki 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor pada instrumen duka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Penyebaran Instrumen Duka

Jenis Item	Skor/Pilihan Jawaban				
	SS	S	R	TS	STS
<i>Favourable</i>	5	4	3	2	1

d. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi yang didasari rumus menurut Azwar (2012). Berikut kategorisasi dari instrumen duka:

Tabel 3.10 Kategorisasi Skor Instrumen Duka

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Masing-masing dari kategorisasi skor memiliki interpretasi yaitu sebagai berikut:

i. Kategorisasi Tinggi

Responden dengan kategori tinggi merupakan individu yang memiliki duka yang tinggi. Duka yang tinggi dapat dialami oleh individu yang baru saja mengalami kematian figur yang dicintai atau pada individu yang gagal beradaptasi dengan dukanya seiring waktu. Dirinya sering meratapi kematian sehingga pikiran, perasaan, perilaku, atau kondisi fisik yang dimiliki cenderung negatif. Intensitas dukanya juga dapat membuatnya kesulitan untuk

berfungsi dalam kehidupan karena dirinya masih belum menerima kematian yang terjadi.

ii. Kategorisasi Sedang

Responden dengan kategori sedang merupakan individu yang memiliki duka yang sedang. Duka yang sedang dapat dialami oleh individu yang baru mengalami kematian figur yang dicintai atau pada individu yang masih beradaptasi dengan dukanya. Dirinya meratapi kematian dan terkadang memiliki pikiran, perasaan, perilaku, atau kondisi fisik yang negatif namun tidak seintens individu yang memiliki duka tinggi. Ia cukup mampu menjalani aktivitas hidupnya namun masih berada dalam proses untuk menerima dan berdamai dengan kematian yang terjadi menuju penyelesaian.

iii. Kategorisasi Rendah

Responden dengan kategori rendah merupakan individu yang memiliki duka yang rendah. Duka yang rendah dapat dialami oleh individu yang berhasil beradaptasi dengan dukanya seiring waktu. Dirinya sudah menerima kematian yang terjadi sehingga ia mampu mengendalikan pikiran, perasaan, perilaku, atau kondisi fisiknya dan mampu menjalani aktivitas sehari-hari dengan baik.

E. Pengambilan Data

Data diperoleh melalui kuesioner dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban sampel penelitian mengenai sikap atau cara pandang terhadap instrumen variabel dalam penelitian. Dalam kuesioner terdapat tiga instrumen yang masing-masing membahas mengenai efikasi diri, penyesuaian akademik, dan duka akibat kematian. Kuesioner bersifat tertutup sehingga responden hanya dapat memberikan jawaban berdasarkan dari pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Pengambilan data menggunakan teknik survei daring dengan bantuan Google Form, kemudian disebarluaskan melalui tautan daring pada sampel yang memenuhi kriteria. Link yang digunakan untuk mengambil data

kuesioner adalah nautin.xyz/penelitianada. Pengambilan data yang dilaksanakan dari tanggal 09 Maret 2023 hingga 02 April 2023 memperoleh sampel sebanyak 354 responden, kemudian dilakukan seleksi data sehingga jumlah akhir yang terkumpul adalah sebanyak 342 responden.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. 11 Hasil Uji Normalitas X-Y

		Unstandardized Residual
Parameter Normal	Rata-Rata	0.000
	Standar Deviasi	9.261
Perbedaan Ekstrim	Absolut	0.035
	Positif	0.035
	Negatif	-0.025
Tes Statistik		0.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov untuk variabel efikasi diri dan variabel penyesuaian akademik pada tabel 3.11 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan signifikansi sebesar 0.2 ($> 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi untuk variabel X terhadap Y dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. 12 Hasil Uji Normalitas X-Z

		Unstandardized Residual
Parameter Normal	Rata-Rata	0.000
	Standar Deviasi	8.080
Perbedaan Ekstrim	Absolut	0.038
	Positif	0.026
	Negatif	-0.038
Tes Statistik		0.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov untuk variabel efikasi diri dan variabel duka pada tabel 3.13 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan signifikansi sebesar 0.2 ($> 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi untuk variabel X terhadap Z dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. 13 Hasil Uji Normalitas X-Y-Z

		Unstandardized Residual
Parameter Normal	Rata-Rata	0.000
	Standar Deviasi	9.115
Perbedaan Ekstrim	Absolut	0.029
	Positif	0.024
	Negatif	-0.029
Tes Statistik		0.029
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov untuk variabel efikasi diri, variabel penyesuaian akademik, dan variabel duka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan signifikansi sebesar 0.2 ($> 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi untuk variabel X dan Y terhadap Z dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Tabel 3. 14 Hasil Uji Linearitas

			F	Sig.
Penyesuaian Akademik * Efikasi Diri	Antar Kelompok	Kombinasi	6.943	<0.001
		Linearitas	164.725	<0.001
		Penyimpangan dari Linearitas	1.219	0.205
Penyesuaian Akademik * Duka	Antar Kelompok	Kombinasi	1.806	0.003
		Linearitas	0.36	0.849
		Penyimpangan dari Linearitas	1.852	0.002
Duka * Efikasi Diri	Antar Kelompok	Kombinasi	1.645	0.019
		Linearitas	25.346	<0.001
		Penyimpangan dari Linearitas	0.855	0.688

Hasil uji linearitas antar variabel efikasi diri terhadap variabel penyesuaian akademik menunjukkan nilai sebesar 0.205 (> 0.05) dan variabel efikasi diri terhadap variabel duka menunjukkan nilai sebesar 0.688 (> 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai yang linear antar variabel. Sementara hasil uji linearitas antar variabel penyesuaian akademik terhadap variabel

duka menunjukkan nilai sebesar 0.002 (< 0.05), sehingga tidak terdapat nilai yang linear antar variabel.

3. Uji Multikolinearitas

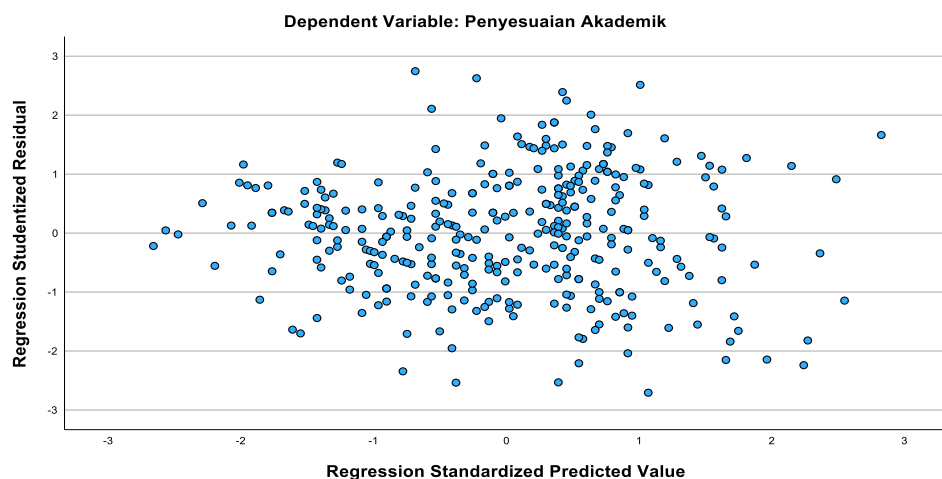
Tabel 3. 15 Hasil Uji Multikolinearitas

	Toleransi	VIF
Efikasi Diri	0.930	1.076
Duka	0.930	1.076

Hasil uji multikolinearitas antara variabel efikasi diri dan variabel duka terhadap variabel penyesuaian akademik menunjukkan bahwa nilai Tolerance 0.930 (> 0.10) dan VIF 1.076 (< 10) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Berdasarkan figur scatterplot di atas, dapat terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak di atas maupun bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Grafik 3. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak Statistical Package for Social Sciences (SPSS) untuk menganalisis data. Analisis dilakukan untuk menguji H_1 mengenai pengaruh efikasi diri (X) terhadap penyesuaian akademik (Y), H_2 mengenai pengaruh efikasi diri (X) terhadap duka akibat kematian (Z), dan H_3 mengenai pengaruh duka akibat kematian (Z) terhadap penyesuaian akademik (Y) menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sementara untuk menguji H_4 mengenai pengaruh efikasi diri (X) terhadap penyesuaian akademik (Y) yang dimediasi oleh duka akibat kematian (Z) maka digunakan analisis regresi linier. Setelah itu dilakukan uji Sobel untuk mengetahui nilai efek mediasi.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan bahan-bahan yang akan menunjang pelaksanaan penelitian seperti menentukan topik penelitian, melakukan kajian literatur, melaksanakan bimbingan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa aktif S1 tahun ajaran 2022/2023 yang pernah mengalami kematian figur terdekat selama 3 tahun terakhir (2020-2023). Pengambilan data diperoleh melalui kuesioner daring dalam bentuk Google Form yang berisikan pertanyaan mengenai data diri responden dan instrumen variabel efikasi diri, penyesuaian akademik, dan duka akibat kematian.

3. Tahap Akhir

Setelah data yang dibutuhkan mencapai target sampel, peneliti melakukan pengolahan data penelitian. Setelah menganalisis hasilnya, peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah diolah, menginterpretasi data, menjawab hipotesis penelitian, dan kemudian membuat kesimpulan.